



Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Khairunnisa¹, Nandang Faturohman², Herlina Siregar³

Pendidikan Nonformal, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2221190061@untirta.ac.id

Received: 1 Juni 2023

Revised: 7 Juni 2023

Accepted: 9 Juni 2023

ABSTRACT

(1) The company's contribution in supporting MSME actors and fostering local business development is the focus of this study through the Company's CSR program with fostered partners Herbal Swallow's Nest Porridge in Caringin Village, Labuan District. (2) the achievement of community empowerment through CSR programs in the welfare of society. By making company partners a form of corporate social responsibility embodiment to the community, the descriptive method with a qualitative approach used will study the results of the community empowerment process carried out by the company through the CSR program. We use observation, documentation, and interviews as our data collection methods. Based on the research findings, the empowerment stages were carried out quite successfully, with each stage followed sequentially, the company's role in implementing the empowerment program was going well, and the results of the empowerment program for community welfare were able to make the community empowered and achieve a good economic level so that they could meet the needs of the economy.

Keywords: Empowerment Stages, Company Role, Community Welfare.

ABSTRAK

(1) Kontribusi perusahaan dalam mendukung pelaku UMKM dan membina pengembangan usaha lokal menjadi fokus kajian ini melalui program CSR Perusahaan dengan mitra binaan Bubur Herbal Sarang Burung Walet di Desa Caringin Kecamatan Labuan. (2) Tercapainya pemberdayaan masyarakat melalui program CSR dalam mensejahterakan masyarakat. Dengan menjadikan mitra perusahaan sebagai bentuk perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan akan mempelajari hasil dari proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan melalui program CSR. Kami menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data kami. Berdasarkan temuan penelitian, tahapan pemberdayaan dilaksanakan dengan cukup sukses, dengan setiap tahapan diikuti secara berurutan, peran perusahaan dalam melaksanakan program pemberdayaan sudah berjalan dengan baik, serta hasil dari program pemberdayaan untuk kesejahteraan masyarakat sudah mampu membuat masyarakat berdaya dan mencapai taraf ekonomi yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan perekonomiannya.

Kata kunci: Tahapan Pemberdayaan, Peran Perusahaan, Kesejahteraan Masyarakat.

©2023 by Khairunnisa, Nandang Faturohman, Herlina Siregar
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Sebuah program yang memberikan keuntungan dilaksanakan oleh dunia usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang merupakan semacam kewajiban sosial kepada masyarakat. Suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian

lingkungan merupakan salah satu kewajiban yang harus ada dalam CSR, dalam hal ini dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. (Febriana & Suaryana, A., 2011), korporasi harus menekankan nilai-nilai moral dan etika yang menghasilkan hasil terbaik dan tidak berdampak negatif terhadap masyarakat atau kelompok lain dari perspektif tanggung jawab sosial perusahaan. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang menyatakan bahwa usaha yang menjalankan usaha di bidang sumber daya alam harus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, memuat kewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). pemberdayaan masyarakat, dimana fokus pemberdayaan masyarakat melalui program CSR adalah dengan membangun hubungan dengan masyarakat yang diwilayahnya terdapat suatu usaha untuk nantinya diberikan binaan untuk memberdayakan masyarakat setempat, sehingga perusahaan turut serta terlibat didalamnya.

Mitra Binaan adalah inisiatif pendanaan yang ditujukan kepada orang-orang yang menjalankan usaha mandiri untuk meningkatkan kapasitas usaha kecil untuk tumbuh dan menjadi mandiri pada waktu yang sama. menghasilkan multiplier impact untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU. Program bantuan kemitraan yang telah diberikan kepada lebih dari delapan mitra binaan di Kabupaten Pandeglang ini diharapkan dapat mendukung operasional komersial perusahaan dan mitra usaha.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan mengenai pemberdayaan dan mitra binaan Jelas bahwa pemberdayaan mengacu pada setiap tindakan yang diambil untuk meningkatkan kapasitas seseorang atau kelompok untuk kemandirian dalam mengatasi tuntutan. Hasilnya, program tersebut dapat dilaksanakan dengan memberikan lapangan pekerjaan berupa mitra binaan bagi pelaku usaha sehingga pelaku usaha dapat berpartisipasi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Karena pemberdayaan masyarakat harus dilaksanakan oleh dunia usaha melalui program CSR agar individu dapat mencari nafkah sendiri dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan sekitar dan dengan dibantu oleh perusahaan melalui program pemberdayaan ini khususnya dibidang

UMKM Bubur Herbal Burung Sarang Walet dengan pembinaan, evaluasi, serta masukan dan bantuan dana dari perusahaan untuk kemajuan UMKM dalam pemberdayaan masyarakat dikawasan perusahaan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU ini.

METODE

Dengan menjadikan mitra perusahaan sebagai wujud mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan menggali luaran bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pelaku usaha melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Populasi informan untuk penelitian ini berjumlah enam (enam) orang, dan satu (satu) orang diantaranya adalah pengelola wilayah program CSR pada bisnis PT PLN. Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU, 1 (satu) orang pegawai bagian Monitoring dan Evaluasi perusahaan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU, 1 (satu) orang ketua kelompok usaha Bubur Herbal Burung Sarang Walet, 3 (tiga) orang anggota kelompok usaha Bubur Herbal Burung Sarang Walet yang menjadi bagian dari kegiatan pemberdayaan ini. Peneliti menggunakan pendekatan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data untuk analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Peran Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Informasi dikumpulkan berdasarkan temuan wawancara informan yaitu peran perusahaan sebagai motivasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan peran perusahaan sebagai posisi terpenting dalam pendampingan pemberdayaan masyarakat ini, dimana tugasnya adalah untuk mendorong masyarakat. untuk beraksi melakukan perubahan agar masyarakat dapat mandiri dan mampu bersaing, bahwa melalui program pemberdayaan perusahaan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU diharapkan masyarakat ikut serta melaksanakan program pemberdayaan tersebut yaitu dengan membuat komunitas ini kepemilikan. Peran perusahaan

sebagai insentif diwujudkan dengan bantuan yang diberikan oleh perusahaan melalui karyawan yang siap memberikan gambaran dan visi yang luas kepada masyarakat agar peluang tidak terbuang sia-sia dan peluang yang ada digunakan untuk kehidupan yang lebih baik. Seperti yang dikatakan oleh MJ (38 tahun): *“Kita riset masyarakat dulu, kemudian berdiskusi dan melatih mereka agar memiliki keinginan yang kuat untuk bergerak mandiri dan memiliki penghasilan sendiri. Selain itu, kami bekerjasama dengan beberapa lembaga dan berkolaborasi untuk membantu penguatan masyarakat melalui Program Peningkatan Kemitraan. RA (27 tahun) juga menambahkan bahwa “secara umum kami selalu mengajak masyarakat untuk melihat peluang yang ada, seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia, yang harus dimanfaatkan dan diolah, dan harus siap untuk bekerja sama dan membuat saling menguntungkan. mereka juga berguna bagi kita. Selain itu, kami terlebih dahulu melatih sumber daya manusia yang ada, mengembangkannya, berkolaborasi dan mengamankan modal untuk pertumbuhan bisnis. Selain itu, MJ (38 tahun) mengatakan bahwa “sebagai peran yang mendorong peningkatan masyarakat, perusahaan membuka kesempatan dan mengajak masyarakat untuk bergabung dan melihat bagaimana kita dapat mengatasi masalah keuangan mereka dengan menawarkan bantuan dan memberikan solusi. Program mitra budidaya. Pengembangan bazar atau pameran kelompok usaha kami biasanya kami adakan sebagai wadah, dan disana kami mengundang para mitra untuk menunjukkan apa produknya, sehingga dapat bersaing di luar daerah dan berkembang lagi. suatu kegiatan yang masih dikembangkan dan dilanjutkan Selain itu, MK (38 tahun) juga mengatakan: “Kami membantu memasarkan tamu besar, petinggi IP PLN agar masyarakat termotivasi untuk lebih berperan aktif dalam pembangunannya. untuk membuat perusahaan mereka semakin terkenal dengan produk mereka.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran perusahaan sebagai penggerak perubahan masyarakat sangat besar, karena dianggap sebagai panutan bagi masyarakat, terutama bagi orang-orang baik yang membantu masyarakat untuk berkembang lebih kuat untuk dapat

membangkitkan semangat masyarakat untuk berubah ke keadaan yang lebih baik dimana taraf kehidupan ekonomi yang lebih baik dapat tercapai. Keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, memisahkan, dan memandu sikap dan perilaku seseorang dikenal sebagai motivasi. Tujuan dari proses pemberdayaan ini adalah agar perusahaan memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi dalam upayanya untuk memperkuat masyarakat melalui program CSR dengan mendirikan Perusahaan Bubur Herbal Sarang Burung Walet di Desa Caringin Kecamatan Labuan sebagai mitra pendamping. Meningkatkan pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan di wilayah Pandeglang khususnya desa Caringin kabupaten Labuan. Karena ketika orang termotivasi untuk berubah menjadi lebih baik dan pikirannya lebih terbuka, sangat mudah mempengaruhi hal-hal yang baik untuk membuat komunitas itu sendiri lebih kuat. Dari sisi perusahaan, keuntungannya adalah dapat meningkatkan reputasi baik perusahaan di mata masyarakat, dan bagi masyarakat yang membantu, dengan sendirinya mereka akan menjadi lebih kuat dan berkembang dengan baik secara ekonomi. Sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, perusahaan juga berada dalam posisi pengembangan untuk kelompok kemitraan pemberdayaan itu sendiri. Dari keterangan informan terlihat jelas bahwa peran perusahaan sebagai perantara pengembangan masyarakat sangat bermanfaat khususnya bagi masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendorong pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian masyarakat. Tujuannya adalah untuk memperluas grup mitra perusahaan agar dikenal luas di kalangan masyarakat. Sebagai perantara pengembangan masyarakat tentunya terkadang pihak perusahaan memiliki kendala tersendiri, kendala yang dihadapi juga karena tidak ada staf CDO yang mengurusnya, itu adalah, perusahaan sebagai media pembangunan belum membantu masyarakat untuk mengembangkan usahanya secara maksimal, walaupun kita mengharapkan yang unggul. Jelas dari uraian sebelumnya, perusahaan sebagai agen pembangunan masyarakat beranggapan bahwa

masyarakat akan berkembang dan berdiri sendiri, meskipun belum optimal dan memiliki kekurangan.

b. Hasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Hasil pelaksanaan program CSR PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU yang ditujukan kepada mitra pendukung kelompok usaha bubur herbal sarang burung walet tercermin dari kemandirian permodalan, dimana aset milik kelompok usaha tumbuh dan bermanfaat bagi semua orang anggota perusahaan. Grup Bisnis Sarang Burung Walet dijelaskan sebagai berikut

Pendapatan rumah tangga adalah hasil dari orang yang bekerja sehingga mereka dapat menghasilkan dan memenuhi semua kebutuhan mereka sendiri dalam hidup. IS (24 tahun dan DI (23 tahun)) mengatakan bahwa *“ya, selama kami bergabung dengan kelompok usaha ini, kami memiliki pendapatan yang layak untuk menutupi biaya hidup kami sehari-hari, banyak jajan dan uang bensin, kami tidak perlu Tanyakan pada diri sendiri Kelompok usaha ini merupakan bagian dari program CSR yang menawarkan dukungan pendanaan untuk pengembangan usahanya, secara tidak langsung juga membantu masyarakat khususnya kami agar tidak lagi menganggur, karena kami bergabung dengan kelompok usaha ini dan berjualan.*

Hal ini juga diungkapkan oleh SN (25 tahun), bahwa *“selain hasil, kami juga setuju terkadang ada kendala, misalnya kontrol perusahaan kadang tidak dilakukan secara rutin, padahal kami harus bisa untuk mengotorisasinya. , tetapi masih sangat sulit, misalnya stoknya banyak, harus dipromosikan seperti yang lainnya, kecuali di jejaring sosial. Hasil menjadi mitra pertumbuhan sangat banyak, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan dan bisnis dalam mengembangkan dan menyajikan produk kepada masyarakat luas, sehingga banyak yang tertarik untuk membelinya dan mengkonsumsinya dengan cara yang sehat.”* Dari pernyataan sebelumnya bahwa hasil pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan sangat besar dan positif di mata masyarakat. Mereka terbantu, misalnya oleh pendapatan rumah tangga, tingkat ekonomi mereka perlahan

membaik, dan fakta bahwa angka pengangguran bisa sedikit berkurang juga berkontribusi pada terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat dan pemerintah. Selain itu, jangan hanya mengandalkan satu pekerjaan. Jelas bahwa jika suatu keluarga atau masyarakat sudah memiliki pekerjaan dan memperoleh penghasilan, berarti masyarakat tersebut sejahtera karena sudah dapat mencari nafkah bagi keluarganya, yang tentunya mendorong keluarga tersebut untuk memiliki kehidupan yang lebih baik. Taraf hidup dan perekonomian agar masyarakat ini mandiri dan kuat. Orang-orang ini dapat hidup dengan bermartabat dan memperbaiki diri mereka sendiri untuk memainkan tugas sosial mereka dengan memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial mereka.

Dalam hal ini, tujuan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan bagi masyarakat PT PLN Indonesia Power Bante 2 Labuan OMU adalah agar hasil program CSR perusahaan membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Seseorang dikatakan sejahtera bila hidupnya bebas lahir dan batin dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kecemasan. Dalam hal ini, perusahaan berharap setelah Melalui inisiatif CSR, masyarakat diberdayakan untuk menjadi mandiri, kompetitif, dan mampu memanfaatkan sumber daya perusahaan dan modal manusia untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga di sejumlah daerah. yang akan bertahan seumur hidup adalah jalan kenyang dan selesai.

Pengeluaran rumah tangga merujuk temuan wawancara informan, mereka yang tergabung dalam kelompok usaha jamu Pääsukesesa menerima bantuan pengaturan keuangan, tentunya mereka dapat lebih menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran keuangannya. Kang IS (36 tahun) mengatakan bahwa *“bisa dilihat dari kelompok yang cukup dan pekerjaan selanjutnya. Seperti yang dulu tidak ada pengering, harus menjemur dengan tangan di bawah sinar matahari, sekarang sudah ada. Ini memudahkan karyawan untuk memotong waktu secara efisien. Anda juga bisa membantu masyarakat, karena semakin canggih mesin, semakin mudah orang melakukan pekerjaan lain yang tidak menggunakan mesin, dan tentunya dibutuhkan lebih banyak SDM untuk itu.”* Lebih lanjut SN (24 tahun) juga mengatakan bahwa *“terkadang kami*

kesulitan ketika membutuhkan alat tambahan, atau dengan melaporkan kerusakan produk, misalnya karena pejabat perusahaan yang jadwalnya tidak pasti bagi banyak orang, terkadang melakukan kesalahan. Mungkin karena banyaknya pekerjaan yang tidak bisa ditinggal di kantor, jadwal monitoring dan evaluasi berubah.” DI (23 tahun) juga mengatakan bahwa *“hasil nyata, tidak semuanya akan segera terwujud, tetapi Anda dapat melihat bahwa dana kami telah membantu dan kami dapat mengundang anggota keluarga lainnya untuk bergabung dengan kelompok usaha ini, agar kelak mereka memperoleh kekuatan dan memiliki penghasilan sendiri.”* Berdasarkan pernyataan tersebut, pengeluaran rumah tangga dapat terbantu dengan bergabung pada Kelompok Usaha Bubur Hebral Sarang Burung Walet yang merupakan mitra pengganti PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU. Dalam hal ini, perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas konsumsi domestik, yaitu jangan sia-siakan dan prioritaskan yang lebih penting dan mendesak. Berdasarkan hasil wawancara informasi, masyarakat merasakan dampak dari pemberdayaan ini. Kang IS (36 tahun) *“Efek dari pemberdayaan ini adalah semua orang dalam kelompok usaha ini berdiri, karena sebelum menjadi produk komersial dan siap konsumsi, proses produksi dari bahan mentah hingga siap konsumsi produk sangat panjang. Pengelolaan memerlukan tenaga yang banyak jadi yang terlibat juga cukup banyak namun bagi yang berkomitmen semua bisa berpartisipasi tidak ada standar khusus karena sistem buka setiap hari kalau mau uang kerja, kalau tidak kerja ya tidak dibayar.* SN juga berpendapat (24 tahun) bahwa *“tergantung hasil, karena perusahaan hanya memberikan bantuan modal kepada perusahaan. Jadi bisa. misalkan orang kaya itu tergantung usahanya, misal sibuk jualan BUHSET, jualan dia dapat hasil, karena sistemnya Buhset, itu pedagang, misal kita jual 25.000, orang bisa dijual kembali seharga 35.000 atau bisa dijual lebih tinggi lagi”.* Seperti yang sudah dijelaskan, sistem kerja grup BUHSET adalah mandiri setiap hari. jadi pekerjaan yang paling berhasil adalah yang membayar paling banyak. Oleh karena itu, masyarakat yang sejahtera tergantung pada apa yang mereka lakukan, karena saya dan kelompok saya telah menyediakan wadah

untuk pengembangan masyarakat dan berkontribusi dalam pemberdayaan perusahaan dengan membantu kami kelompok bisnis sehingga nantinya kami juga dapat membantu masyarakat yang ingin sukses dan berkembang.

SIMPULAN

Peran perusahaan sebagai motivator adalah agar masyarakat termotivasi untuk berubah kearah yang lebih baik lagi dan lebih terbuka pikirannya dan wawasannya untuk berdaya terutama dengan memanfaatkan potensi yang mereka miliki baik dalam hal sumber daya manusianya dan sumber daya alamnya, agar masyarakat tidak selalu tergantung perusahaan. Peran perusahaan sebagai motivator dapat dikatakan berhasil apabila masyarakat dapat dipengaruhi dalam hal ini menuju kebaikan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat agar mampu menciptakan perubahan dan mampu berdaya saing sehingga terciptanya masyarakat yang mandiri dan mampu mencapai taraf ekonomi yang lebih baik. Perseroan sebagai media dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dimana program ini digunakan sebagai sarana media untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan hubungan antara dunia usaha dan masyarakat guna mendorong pemenuhan kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memaksimalkan dan mengembangkan mitra binaan perusahaan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU khususnya Bubur Sarang Burung Walet dalam upaya membangun masyarakat jangka panjang. Peran perusahaan sebagai motivator masyarakat adalah agar masyarakat dapat lebih terbuka wawasan dan pikirannya untuk dapat berdaya saing, mandiri dan mampu mengembangkan usahanya dari hasil pendampingan dan bimbingan dari perusahaan. Pemasukan rumah tangga Hasil pemberdayaan masyarakat melalui program CSR yang dilakukan oleh pihak perusahaan PT PLN Indonesia Power Banten 2 Labuan OMU melalui mitra binaan perusahaan yaitu Bubur Herbal Burung Sarang Walet termasuk kedalam pemasukan rumah tangga yang dikategorika kepada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. yang terakhir adalah konsumsi, memungkinkan masyarakat memperoleh keuntungan usaha dari hasil produksi dan distribusi yang dicapai, memungkinkan masyarakat menjadi mandiri dan mandiri dari usaha, serta meningkatkan

pendapatan keluarga. Hasil pemberdayaan masyarakat melalui program CSR perusahaannya adalah menentukan apa saja kebutuhan rumah tangga yang mendesak melalui pekerjaan dan pengeluaran apa saja yang hanya diperlukan, sehingga dapat disimpulkan pengeluaran rumah tangga dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Lamo Said. 2018. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.

Adi, Isbandi Rukminto. (2013). *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daman. 2012. *Monitoring dan Supervisi Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. Semarang.

Febriana, I. G., & Suaryana, A. (2011). *Faktor - faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia*. Aceh: SNA XIV Aceh.